

Peresmian Jembatan Bailey di Agam, Polri Pastikan Akses Warga Korban Banjir Bandang Kembali Pulih

Dina Syafitri - AGAM.SAPA129.COM

Feb 14, 2026 - 23:34



Agam, Sumbar— Polri meresmikan dua unit jembatan Bailey di kawasan terdampak banjir bandang Salareh Aia, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, Sabtu (14/2/2026).

Peresmian dilakukan bersamaan dengan kunjungan kerja Karorenops Korbrimob Mabes Polri bersama jajaran Polda Sumbar sebagai bagian dari percepatan pemulihan infrastruktur pascabencana.

Kegiatan tersebut dipimpin Karorenops Korbrimob Mabes Polri Brigjen Pol. Drs. Rudy Harianto, M.Si., didampingi Waka Polda Sumbar Brigjen Pol. Solihin, S.I.K., M.H., CSPHR, bersama Kapolres Agam AKBP Muari S.I.K., M.M., M.H., beserta unsur Forkopimda dan pejabat utama Polres Agam.

Rangkaian kegiatan dimulai sekitar pukul 13.30 WIB dengan kedatangan rombongan di Mapolres Agam, dan dilanjutkan bergerak menuju Kecamatan Palembayan untuk pelaksanaan peresmian jembatan Bailey yang telah dibangun oleh personel Brimob Polri di lokasi bencana.

Setibanya di lokasi sekitar pukul 15.25 WIB, kegiatan dilanjutkan dengan zoom meeting bersama Kapolri sebagai bagian dari agenda nasional penanganan pascabencana.

Kapolres Agam AKBP Muari mengatakan peresmian jembatan Bailey tersebut menjadi langkah strategis untuk memulihkan mobilitas masyarakat yang sempat terputus akibat banjir bandang.

“Jembatan ini sangat penting untuk masyarakat. Kehadiran Polri melalui pembangunan jembatan Bailey menjadi bukti nyata bahwa negara hadir membantu warga yang terdampak bencana, sekaligus mempercepat pemulihan aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat,” ujar AKBP Muari.

Ia menambahkan, kehadiran jajaran Mabes Polri dan Polda Sumbar juga menjadi bentuk dukungan moral bagi masyarakat serta aparat di lapangan yang terus bekerja memastikan wilayah tetap aman dan stabil pascabencana.

Peresmian dua unit jembatan Bailey tersebut diharapkan mampu memperlancar akses transportasi warga di Kecamatan Palembayan, sekaligus memperkuat kesiapsiagaan dalam menghadapi dampak bencana alam di wilayah tersebut.

(Berry)